

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan negara ditentukan terutama oleh perkembangan desa, karena tidak ada daerah tanpa provinsi yang terus mengalami perubahan. Artinya, salah satu syarat kemajuan negara menentukan kemajuan desa. Desa merupakan bagian terkecil dari sistem pemerintahan negara khususnya Indonesia dan dalam menjalankan pemerintahan di negara tersebut, pemerintah daerah desa memerlukan sejumlah uang untuk menunjang segala kegiatan yang berkaitan dengan kesejahteraan negara. Bergantung kepada Pasal 72 UU No. Tahun 6 2014. Daerah desa memiliki banyak sumber pendapatan, yaitu dari dana asli, alokasi APBN, alokasi pajak dan pajak daerah, bantuan keuangan dari APBD daerah dan daerah/kota, hibah dan sumbangan dari pihak ketiga, dan dana daerah desa. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014, pengertian Dana Desa sendiri adalah uang dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang dialihkan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah daerah/kota dan digunakan untuk penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan pembangunan, masyarakat. pembangunan, dan kekuatan masyarakat.

Setiap tahun sejak 2015 khususnya, pemerintah pusat menghasilkan uang desa besar yang bagus dan uang ini meningkat setiap tahun. Total APBD Desa Sri Sawahan selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Tabel Informasi Alokasi Dana Desa di Kampung Sri Sawahan 2017-2021**

<b>No.</b>	<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Anggaran (RP)</b>
<b>1.</b>	<b>2017</b>	<b>774.974.743</b>
<b>2.</b>	<b>2018</b>	<b>738.983.340</b>
<b>3.</b>	<b>2019</b>	<b>856.567.852</b>
<b>4.</b>	<b>2020</b>	<b>874.321.000</b>
<b>5.</b>	<b>2021</b>	<b>886.743.000</b>

SUMBER:ALOKASI DANA DESA DI KAMPUNG SRI SAWAHAN TAHUN ANGGARAN 2017-2021

Dari tabel 1. Di atas penulis dapat melihat bahwa jumlah penerimaan dana desa di Kampung Sri Sawahan yang diterima setiap tahunnya sejak tahun 2017-2021 cukup besar dan terus meningkat setiap tahunnya (Rafli, 2022).

Namun, dalam praktiknya jumlah uang rakyat memiliki dampak positif dan negatif. Efek positifnya adalah jumlah uang yang besar akan dapat berkontribusi

pada pembangunan negara. Menurut data KEMENKEU periode 2015 hingga 2020, Dana Desa telah menciptakan berbagai macam produksi berupa infrastruktur yang berguna bagi kehidupan desa. Seperti 261.877 km jalan desa, 1.494.804 meter jembatan, 11.944 pasar desa, 39.844 kegiatan BUMDES, 7.007 dermaga perahu, 5.202 danau, 76.453 irigasi, dan 27.753 olahraga. Sedangkan dampak negatifnya adalah jumlah uang yang besar akan membuka peluang besar terjadinya korupsi karena pengelolaan keuangan dan tingkat pemerintahan daerah yang kurang baik, termasuk sistem pengawasan dan deklarasi masih lemah dari masyarakat. pemerintah lokal. Padahal, sejak pertama kali APBDes ditetapkan pada 2015 hingga sekarang, para pemimpin desa banyak menyalahgunakan APBDes. Besarnya pengaruh aparat desa khususnya Kepala Desa dalam pengelolaan Dana Desa berujung pada korupsi. Permasalahan tersebut terkait dengan lemahnya BPD dalam mengawal peran Kepala Desa. Alhasil, Kepala Desa memiliki kebebasan untuk mengelola uang desa. Selain itu, ada juga dua kemungkinan masalah di bidang pengawasan, yaitu evaluasi terhadap auditor daerah desa yang membidangi pengelolaan dana ADD masih rendah, dan saluran pengaduan masyarakat tidak terkelola dengan baik (Japlani, 2021) .Padahal, menurut KPK, korupsi dana desa masuk dalam 3 besar kasus korupsi pengelolaan keuangan dan 601 kasus korupsi yang melibatkan 686 tersangka pejabat desa.

Kesadaran diri merupakan perilaku yang berkaitan dengan etika atau perilaku dalam pengambilan keputusan. Transparansi dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dengan mengungkapkan informasi tentang pengelolaan keuangan daerah yang dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemimpin daerah. Sebagai masyarakat lokal, mereka harus memiliki tanggung jawab untuk mengetahui apakah dana lokal digunakan dengan benar (Septiana, 2022). Selain itu, masyarakat juga harus mengetahui kualitas perangkat komunitas yang dibutuhkan untuk mengevaluasi kinerja perangkat komunitas. Saat ini banyak desa memiliki masalah transparansi dan pengelolaan keuangan desa. Hal ini disebabkan kurangnya kesempatan keterlibatan masyarakat dalam mengakses informasi. Ibarat negara yang tidak mengenal pemerintah daerah.

Untuk mengetahui seberapa baik dan seberapa besar laporan keuangan suatu desa, maka penting dilakukan analisis kinerja keuangan. Evaluasi kinerja keuangan ini sangat penting karena dapat digunakan sebagai panduan untuk meningkatkan kinerja keuangan di masa depan, menunjukkan pencapaian tujuan

kinerja keuangan yang telah ditetapkan, mengevaluasi kinerja keuangan, membantu mengidentifikasi dan memecahkan masalah saat ini. Analisis kinerja keuangan dilakukan dengan membandingkan hasil yang diperoleh dari satu periode ke periode lainnya. Dalam hal ini batasan yang penulis gunakan di kantor Desa Sri Sawahan adalah batasan kebebasan dan batasan efisiensi. Rasio ini digunakan untuk memberikan informasi kinerja keuangan selama 2 tahun terakhir (2020-2021). Berdasarkan hal tersebut maka dipandang perlu untuk melakukan penelitian dalam bentuk penelitian yang berjudul “ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DANA DESA DI KAMPUNG SRI SAWAHAN KECAMATAN PUNGGUR”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kurangnya Transparansi dalam laporan keuangan desa terhadap masyarakat di desa dalam bentuk yang relevan dan mudah dipahami oleh masyarakat.
2. Kurangnya pemahaman mengenai laporan keuangan dana desa menjadi aspek penting dan mendasar yang harus dimiliki oleh perangkat desa.
3. Kurangnya Inisiatif Desa dalam menentukan program pembangunan yang mengarah untuk pendapatan asli desa.
4. Tidak ada partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan juga Musyawarah Kebijakan dan Dusun (MUSDUS) dan Musyawarah Masyarakat (MUSDES).

### **C. Rumusan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan kampung Sri sawahan pada tahun 2020 dan 2021 berdasarkan Rasio Kemandirian Daerah?
2. Bagaimana kinerja keuangan kampung Sri sawahan pada tahun 2020 dan 2021 berdasarkan Rasio Efisiensi?

### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kinerja pemerintah Kampung Sri sawahan berdasarkan Rasio Kemandirian Daerah dan Rasio Efisiensi Belanja Daerah pada laporan Dana Desa yang ada di Kampung

Sri sawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2020 dan 2021.

#### **E. Lokasi Penelitian**

Lokasi tersebut peneliti memutuskan untuk melakukan survey terhadap sejarah keuangan desa yang terletak di Kampung Sri Sawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, diantaranya:

1. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pemerintah desa tentang kualitas perencanaan permodalan desa melalui laporan permodalan desa. Agar masyarakat ikut serta mensukseskan pelaksanaan keuangan masyarakat.

2. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan tentang rencana pembangunan Desa mengenai penerapan alokasi dana desa melalui laporan keuangan dana desa terhadap masyarakat Kampung Sri sawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

3. Bagi Fakultas/Akademi

Dapat menambah literatur ilmiah mengenai kajian dan penelitian tentang Analisis Laporan Keuangan Dana Desa.

#### **G. Sistematika Penulisan**

sistematika penulisan pada proposal ini dibagi menjadi 5 (lima) bab. Masing-masing bab diuraikan sebagai berikut:

##### **Bab I : Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang dilakukannya penelitian dan Analisis Pengelolaan Keuangan Dana Desa di Kampung Sri Sawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah yang meliputi latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, wilayah penelitian, nilai penelitian, dan jadwal penulisan.

##### **Bab II : Kajian Teori**

Bab ini berisi tentang konsep-konsep yang mengarah pada permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dan menjelaskan variabel penelitian yang akan digunakan.

**Bab III : Metodologi Penelitian**

Bab ini menjelaskan metodologi yang digunakan yaitu metode penelitian, bahan penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

**Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum bahan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

**Bab V : Kesimpulan dan Saran**

Bab ini berisi kesimpulan dari proses pembahasan, rekomendasi, daftar pustaka dan lampiran.

**Daftar Literatur****Lampiran**